

**PENERAPAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN  
MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS X SMA YAYASAN PERGURUAN GAJAH  
MADA**

***IMPLEMENTATION OF GROUP GUIDANCE SERVICES TO IMPROVE LEARNING  
MOTIVATION OF GRADE X STUDENTS OF SMA FAYASAN PERGURUAN GAJAH  
MADA***

**Arta Manalu<sup>1\*</sup>, Uli Makmun Hasibuan<sup>2</sup>, Fitri Madina Rkt<sup>3</sup>, Nurul Latipa<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia

<sup>1</sup>Email: [artamanalu48@gmail.com](mailto:artamanalu48@gmail.com), <sup>2</sup>Email: [ulimakmunhasibuan@umsu.ac.id](mailto:ulimakmunhasibuan@umsu.ac.id), <sup>3</sup>Email: [fitrimadinarkt@gmail.com](mailto:fitrimadinarkt@gmail.com), <sup>4</sup>Email: [hasananurullatipa@gmail.com](mailto:hasananurullatipa@gmail.com)

---

**Article History:**

Received: June 16<sup>th</sup>, 2026

Revised: August 10<sup>th</sup>, 2026

Published: August 15<sup>th</sup>, 2026

**Abstract:** *Learning motivation is an important factor that influences students' academic achievement and success. Students with high learning motivation tend to actively participate in learning activities, complete academic tasks responsibly, and strive to achieve optimal results. This activity aims to improve students' learning motivation through group guidance services for Grade X students of SMA Yayasan Perguruan Gajah Mada. The method used is community service in the form of group guidance services. The activity is carried out in the form of group guidance services aimed at improving students' learning motivation. The implementation of the activity begins with a preparation stage, which includes coordinating with the school, determining participants, preparing service materials, and providing the necessary facilities and infrastructure for the activity. The activity is conducted through four stages, namely formation, transition, core activities, and termination. Data were collected through observation, group discussions, question and answer sessions, and participant reflections during the activity. The results show that group guidance services can improve students' understanding of the importance of learning motivation, increase awareness of factors affecting motivation, and enhance students' enthusiasm, self-confidence, and commitment in achieving academic goals. Thus, group guidance is an effective alternative to support students' academic development.*

**Keywords:** *Group Guidance, Learning Motivation, Students, Guidance and Counseling Services, Academic Achievement.*

---

### **Abstrak**

Motivasi belajar merupakan faktor penting yang memengaruhi keberhasilan dan prestasi akademik siswa. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran, menyelesaikan tugas akademik dengan penuh tanggung jawab, dan berusaha mencapai hasil yang optimal. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa melalui layanan bimbingan kelompok pada siswa kelas X SMA Yayasan Perguruan Gajah Mada. Metode yang digunakan adalah pengabdian kepada masyarakat dengan bentuk layanan bimbingan kelompok. Kegiatan dilakukan dalam bentuk layanan bimbingan kelompok yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Pelaksanaan kegiatan diawali dengan tahap persiapan, yaitu melakukan koordinasi dengan pihak sekolah, menentukan peserta kegiatan, menyusun materi layanan, serta mempersiapkan sarana dan prasarana yang diperlukan selama kegiatan berlangsung. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui empat tahap, yaitu pembentukan, peralihan, kegiatan inti, dan pengakhiran. Data diperoleh melalui observasi, diskusi kelompok, tanya jawab, dan refleksi peserta selama kegiatan berlangsung. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa layanan bimbingan kelompok mampu meningkatkan pemahaman siswa tentang pentingnya motivasi belajar, menumbuhkan kesadaran terhadap faktor-faktor yang memengaruhi motivasi, serta meningkatkan semangat belajar, kepercayaan diri, dan komitmen siswa dalam mencapai tujuan akademik. Dengan demikian, bimbingan kelompok merupakan alternatif yang efektif untuk mendukung perkembangan akademik siswa.

**Kata Kunci:** Bimbingan Kelompok, Motivasi Belajar, Siswa, Layanan Bimbingan Dan Konseling, Prestasi Akademik.

### **PENDAHULUAN**

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pendidikan. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung menunjukkan semangat, ketekunan, dan kesungguhan dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga mampu mencapai hasil belajar yang optimal. Sebaliknya, rendahnya motivasi belajar dapat menyebabkan siswa kurang aktif dalam pembelajaran, sering menunda tugas, serta mengalami penurunan prestasi akademik. Oleh karena itu, motivasi belajar perlu mendapat perhatian khusus dari guru maupun konselor sekolah agar perkembangan akademik siswa dapat berlangsung secara maksimal. Menurut (Emda, 2017), motivasi belajar memiliki peran penting sebagai pendorong yang mengarahkan siswa untuk melakukan aktivitas belajar secara terarah guna mencapai tujuan yang diharapkan.

Motivasi belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari dalam diri siswa maupun dari lingkungan sekitarnya. Faktor internal meliputi minat belajar, tujuan yang ingin dicapai, kepercayaan diri, serta keinginan untuk berhasil. Sementara itu, faktor eksternal meliputi dukungan keluarga, lingkungan sekolah, metode pembelajaran, serta hubungan sosial dengan teman sebaya. (Ricardo & Meilani, 2017) menjelaskan bahwa motivasi belajar memiliki hubungan yang erat dengan hasil belajar siswa karena motivasi menjadi salah satu faktor yang menentukan tingkat keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

elain motivasi, efikasi diri juga menjadi faktor yang dapat memengaruhi semangat belajar siswa. Siswa yang memiliki keyakinan terhadap kemampuannya cenderung lebih optimis dalam menghadapi tantangan akademik dan tidak mudah menyerah ketika mengalami kesulitan belajar. (Monika & Adman, 2017) menyatakan bahwa efikasi diri dan motivasi belajar berkontribusi dalam meningkatkan hasil belajar siswa sehingga keduanya perlu dikembangkan secara bersamaan dalam lingkungan pendidikan.

Berdasarkan hasil observasi awal di SMA Yayasan Perguruan Gajah Mada, ditemukan bahwa masih terdapat beberapa siswa yang menunjukkan rendahnya motivasi belajar. Kondisi tersebut terlihat dari kurangnya perhatian saat pembelajaran berlangsung, rendahnya partisipasi dalam kegiatan belajar, serta kecenderungan menunda penyelesaian tugas sekolah. Apabila kondisi ini dibiarkan, maka dapat berdampak pada rendahnya prestasi belajar dan menghambat perkembangan potensi siswa.

Salah satu layanan yang dapat digunakan untuk membantu meningkatkan motivasi belajar siswa adalah layanan bimbingan kelompok. Melalui bimbingan kelompok, siswa memperoleh kesempatan untuk berdiskusi, berbagi pengalaman, serta memperoleh pemahaman baru mengenai pentingnya motivasi belajar. (Fijriani & Amaliawati, 2017) menjelaskan bahwa dinamika kelompok yang terbentuk dalam layanan bimbingan kelompok dapat membantu siswa mengembangkan kemampuan interpersonal dan memperoleh pengalaman belajar yang bermakna. Selain itu, (Riansyah & Wulandari, 2017) menyatakan bahwa interaksi yang terjadi dalam kelompok mampu mendorong siswa untuk lebih aktif dalam mengembangkan potensi diri dan kemampuan sosialnya.

Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok juga dapat menjadi sarana untuk membantu siswa mengenali faktor-faktor yang memengaruhi motivasi belajar serta menemukan strategi yang tepat untuk meningkatkan semangat belajar. (Arianti, 2018) menjelaskan bahwa motivasi belajar yang baik dapat mendorong siswa untuk lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran dan berusaha mencapai tujuan akademik yang diharapkan. Sejalan dengan itu, (Suprihatin, 2015) menyatakan bahwa upaya peningkatan motivasi belajar perlu dilakukan secara berkelanjutan melalui berbagai bentuk layanan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui penerapan layanan bimbingan kelompok dengan tema motivasi belajar pada siswa kelas X SMA Yayasan Perguruan Gajah Mada. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai pentingnya motivasi belajar serta membantu siswa mengembangkan strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan semangat belajar dalam kehidupan sehari-hari.

## **METODE**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SMA Yayasan Perguruan Gajah Mada dengan sasaran siswa kelas X. Kegiatan dilakukan dalam bentuk layanan bimbingan

kelompok yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Pelaksanaan kegiatan diawali dengan tahap persiapan, yaitu melakukan koordinasi dengan pihak sekolah, menentukan peserta kegiatan, menyusun materi layanan, serta mempersiapkan sarana dan prasarana yang diperlukan selama kegiatan berlangsung.

Tahap pelaksanaan dilakukan melalui layanan bimbingan kelompok dengan tema motivasi belajar. Kegiatan dilaksanakan secara tatap muka dan melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap tahapan layanan. Pelaksanaan bimbingan kelompok mengikuti tahapan pembentukan, peralihan, kegiatan inti, dan pengakhiran. Pada tahap pembentukan, fasilitator memperkenalkan tujuan kegiatan serta membangun suasana yang nyaman agar peserta dapat berpartisipasi secara aktif. Tahap peralihan dilakukan untuk mempersiapkan peserta memasuki kegiatan inti dengan membangun kesiapan dan keterlibatan peserta dalam kelompok.

Pada tahap kegiatan inti, peserta diberikan materi mengenai pengertian motivasi belajar, faktor-faktor yang memengaruhi motivasi belajar, dampak rendahnya motivasi belajar, serta strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar. Penyampaian materi dilakukan melalui metode diskusi kelompok, tanya jawab, dan berbagi pengalaman sehingga peserta memperoleh kesempatan untuk mengemukakan pendapat, bertukar informasi, serta menemukan solusi terhadap permasalahan yang berkaitan dengan motivasi belajar.

Tahap pengakhiran dilakukan dengan memberikan kesempatan kepada peserta untuk menyampaikan kesan, pesan, dan pemahaman yang diperoleh selama kegiatan berlangsung. Selain itu, peserta diajak untuk menyimpulkan materi yang telah dibahas serta merencanakan langkah-langkah yang akan dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar dalam kehidupan sehari-hari.

Evaluasi kegiatan dilakukan melalui observasi terhadap keaktifan peserta selama mengikuti layanan, partisipasi dalam diskusi kelompok, kemampuan peserta dalam memahami materi yang disampaikan, serta respons peserta terhadap pelaksanaan kegiatan. Hasil evaluasi digunakan untuk mengetahui ketercapaian tujuan kegiatan dan sebagai bahan perbaikan dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok pada kegiatan berikutnya.

## **HASIL**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui layanan bimbingan kelompok dengan tema motivasi belajar pada siswa kelas X SMA Yayasan Perguruan Gajah Mada menunjukkan hasil yang positif. Kegiatan ini berjalan sesuai dengan rencana yang telah disusun pada tahap persiapan dan pelaksanaan.

Pada tahap awal kegiatan, peserta masih menunjukkan variasi tingkat motivasi belajar. Sebagian siswa terlihat kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran, kurang fokus, serta belum sepenuhnya memahami pentingnya motivasi belajar dalam mencapai prestasi akademik. Kondisi ini menjadi dasar dilaksanakannya layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan kesadaran

siswa terhadap pentingnya motivasi belajar.



**Gambar 1. Kondisi Awal Peserta Kegiatan (Tahap Awal)**

Selama kegiatan layanan bimbingan kelompok berlangsung, peserta menunjukkan peningkatan partisipasi dan keterlibatan dalam diskusi. Siswa mulai aktif bertanya, memberikan pendapat, serta berbagi pengalaman terkait hambatan yang mereka hadapi dalam proses belajar. Suasana kelompok menjadi lebih interaktif dan komunikatif, sehingga tujuan layanan dapat tercapai secara bertahap.

Peserta juga mulai memahami materi yang diberikan terkait pengertian motivasi belajar, faktor-faktor yang memengaruhi motivasi belajar, dampak rendahnya motivasi belajar, serta strategi untuk meningkatkan motivasi belajar. Strategi yang banyak disampaikan oleh peserta antara lain membuat jadwal belajar, mengurangi penggunaan gawai secara berlebihan, belajar bersama teman, serta menetapkan tujuan dan cita-cita yang jelas.

Selain itu, hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kesadaran siswa terhadap dampak negatif dari rendahnya motivasi belajar, seperti malas belajar, menunda tugas, dan menurunnya prestasi akademik. Peserta juga mulai mampu merumuskan langkah-langkah praktis untuk meningkatkan motivasi belajar dalam kehidupan sehari-hari.



**Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan Bimbingan Kelompok (Tahap Inti Kegiatan)**

Secara keseluruhan, hasil kegiatan menunjukkan bahwa layanan bimbingan kelompok efektif dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa terhadap pentingnya motivasi belajar. Peserta menjadi lebih aktif, lebih terbuka dalam berdiskusi, serta mulai memiliki rencana

nyata untuk meningkatkan motivasi belajar mereka ke depan.

## **PEMBAHASAN**

Hasil pelaksanaan layanan bimbingan kelompok menunjukkan bahwa kegiatan yang dilakukan mampu meningkatkan pemahaman siswa mengenai pentingnya motivasi belajar. Menurut (Emda, 2017), motivasi belajar merupakan dorongan internal dan eksternal yang muncul dalam diri siswa yang berfungsi sebagai penggerak untuk melakukan aktivitas belajar agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Berdasarkan hasil diskusi, peserta menyadari bahwa motivasi belajar merupakan faktor yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan mereka di sekolah. Kesadaran ini terlihat dari jawaban peserta yang mengaitkan motivasi belajar dengan cita-cita, prestasi, dan masa depan mereka.

Peningkatan pemahaman peserta mengenai faktor-faktor yang memengaruhi motivasi belajar juga menunjukkan keberhasilan layanan yang diberikan. Menurut (Arianti, 2018), motivasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor yang berasal dari dalam diri maupun dari lingkungan sekitar, seperti dukungan guru, keluarga, serta kondisi belajar di sekolah. Dalam kegiatan bimbingan kelompok, peserta mampu mengidentifikasi faktor-faktor tersebut dengan baik. Mereka menyadari bahwa keberhasilan belajar tidak hanya bergantung pada kemampuan akademik, tetapi juga pada lingkungan yang mendukung proses belajar.

Partisipasi aktif yang ditunjukkan peserta selama kegiatan berlangsung merupakan indikator bahwa dinamika kelompok berjalan dengan efektif. Selama proses diskusi, peserta terlihat berani menyampaikan pendapat, menjawab pertanyaan, serta berbagi pengalaman terkait kesulitan belajar yang mereka alami. Menurut (Fijriani & Amaliawati, 2017), layanan bimbingan kelompok memberikan kesempatan kepada individu untuk berinteraksi, mengembangkan kemampuan komunikasi, serta belajar melalui dinamika kelompok yang terbentuk. Keaktifan peserta dalam kegiatan menunjukkan bahwa kelompok telah menjadi sarana yang efektif untuk menumbuhkan kesadaran dan motivasi belajar.

Temuan lain yang diperoleh dari kegiatan ini adalah meningkatnya kesadaran peserta terhadap dampak negatif dari rendahnya motivasi belajar. Peserta menyebutkan bahwa kurangnya motivasi dapat menyebabkan malas belajar, sering menunda tugas, menurunnya prestasi akademik, dan sulit mencapai cita-cita. Hal ini sejalan dengan (Ricardo & Meilani, 2017) yang menyatakan bahwa rendahnya motivasi belajar dapat berdampak pada menurunnya hasil belajar serta kurangnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Melalui kegiatan diskusi, peserta mampu memahami konsekuensi yang dapat muncul apabila motivasi belajar tidak dipelihara dengan baik.

Selain memahami dampak rendahnya motivasi belajar, peserta juga mampu merumuskan berbagai strategi untuk meningkatkan motivasi belajar. Strategi yang banyak dikemukakan antara lain membuat jadwal belajar, mengurangi penggunaan telepon genggam, belajar bersama teman, serta mengingat kembali tujuan dan cita-cita yang ingin dicapai. Menurut (Monika & Adman,

2017) , motivasi belajar dapat ditingkatkan melalui penguatan efikasi diri dan dorongan internal siswa dalam mencapai tujuan belajar. Selain itu, (Suprihatin, 2015) juga menegaskan bahwa motivasi belajar dapat ditingkatkan melalui upaya guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan memberikan dorongan positif kepada siswa. Strategi yang disampaikan peserta menunjukkan bahwa mereka telah mampu mengembangkan pemahaman praktis mengenai cara mempertahankan motivasi belajar dalam kehidupan sehari-hari.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui layanan bimbingan kelompok di SMA Yayasan Perguruan Gajah Mada, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini mampu meningkatkan pemahaman siswa mengenai pentingnya motivasi belajar. Melalui proses diskusi dalam bimbingan kelompok, siswa menjadi lebih memahami arti penting motivasi belajar dalam menunjang keberhasilan akademik.

Selain itu, kegiatan ini juga memberikan dampak positif terhadap peningkatan kesadaran siswa mengenai faktor-faktor yang memengaruhi motivasi belajar, baik faktor internal maupun eksternal. Siswa mulai mampu mengidentifikasi hambatan yang mereka hadapi dalam proses belajar serta menemukan solusi untuk mengatasinya.

Layanan bimbingan kelompok juga terbukti mampu meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari meningkatnya keberanian siswa dalam menyampaikan pendapat, berbagi pengalaman, serta berdiskusi secara terbuka dengan anggota kelompok lainnya.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu meningkatkan motivasi belajar siswa melalui layanan bimbingan kelompok.

## **PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak SMA Yayasan Perguruan Gajah Mada yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Terima kasih juga disampaikan kepada guru Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan arahan serta membantu dalam pelaksanaan kegiatan layanan bimbingan kelompok.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada siswa kelas X yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini sehingga kegiatan dapat berjalan dengan baik dan lancar. Selain itu, penulis juga berterima kasih kepada semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam proses pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

Semoga hasil kegiatan ini dapat memberikan manfaat bagi peningkatan motivasi belajar siswa serta menjadi pengalaman yang berharga bagi penulis dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

## DAFTAR REFERENSI

- Arianti. (2018, Desember). Peranan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Didaktika : Jurnal Kependidikan*, 117-134.
- Emda, A. (2017). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 93-196.
- Fijriani, & Amaliawati, R. (2017). Layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan komunikasi interpersonal siswa. *Teraputik : Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 24-32.
- Monika, & Adman. (2017, Juli). Peran efikasi diri dan motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa sekolah menengah kejuruan. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 219-226.
- Riansyah, H., & Wulandari. (2017). Layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan interaksi sosial siswa. *Teraputik : Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 47-52.
- Ricardo, & Meilani, R. I. (2017, Julli). Impak Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 188-201.
- Suprihatin, S. (2015). Upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi*, 73-82.